

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kertak Hanyar II

Pada tahun 1960 di dirikanlah MIN Kertak Hanyar II namun pada waktu itu digunakan oleh dua tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore hari digunakan oleh Madrasah Ibtidayah yang pada waktu itu masih bernama Madrasah Ibtidayah Manba'ul Ulum Hadil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP tersebut tidak bertahan lama dan pada tahun 1970 SMIP dibubarkan sehingga pelaksanaan belajar di Madrasah Ibtidayah Manba'ul Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status Madrasah Ibtidayah Manba'ul Ulum yang semula adalah swasta dirubah statusnya menjadi negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN Kertak Hanyar II.

Madrasah Ibtidayah Negeri Kertak Hanyar II berlokasi di Jalan Mahligai No. 21 RT 05 Kelurahan Kertak Hanyar I, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Status MIN Kertak Hanyar II sudah terakreditasi dengan

nilai B berdasarkan SK Akreditasi Nomor B/Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2006 dan Nomor Statistik Madrasah 111630302011.

Sejak berdirinya MIN Kertak Hanyar II ini pada tahun 1960 sampai sekarang sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah dan untuk lebih jelasnya mengenai perodesasi kepemimpinan madrasah ibtidayah negeri Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Perodesasi Kepemimpinan MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1.	H. Ja'far Ma'ruf	1960 – 1965
2.	H. Muhammad Said Juhri, BA	1965 - 1976
3.	H. Ahmad Anwar	1976 - 1992
4.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	1992 - 1995
5.	Drs. Ibrahim Saddar	1995 - 1997
6.	M. Junaidi HM, A.Ma	1997 - 2003
7.	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd	2003 - 2005
8.	Drs. Junaidi	2005 - 2010
9.	Makiyah, S.Ag	2010 - sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

Untuk mengetahui struktur organisasi MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Noor Habidin, M.Ag	Komite Madrasah
2.	Makiyah, S.Ag	Kepala Madrasah
3.	Alfiansyah	Bendahara Rutin
4.	Halimah, S.Pd.I	Bendahara BOS
5.	Abdussattar, S.Ag	Wakamad Bagian Kurikulum
6.	H. Abdus Salim, S.Ag	Wakamad Bagian Kesiswaan
7.	Alfiansyah	Tata Usaha
8.	Ervina Rahiem	Staf TU

9.	Abul Hasan Sayuti	Pengelola Perpustakaan
10.	Hj. Halimah, S.Ag	Wali Kelas I A
11.	Maslianiwati, S.Pd.I	Wali Kelas I B
12.	Siti Bulkis, S.Ag	Wali Kelas II A
13.	Rusdiana, S.Pd.I	Wali Kelas II B

Lanjutan tabel 4.2

14.	Maisyarah, S.Ag	Wali Kelas III A
15.	Abdussattar, S.Ag	Wali Kelas III B
16.	Sarniah, S.Pd.I	Wali Kelas IV A
17.	Hj. Tatik Paulina, S.Pd.I	Wali Kelas IV B
18.	Halimah, S.Pd.I	Wali Kelas V A
19.	Itriyah, S.Pd.I	Wali Kelas V B
20.	A. Abdus Salim, S.Pd.I	Wali Kelas VI A
21.	Rosita, S.Pd.I	Wali Kelas VI B

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak hanyar II

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, taqwa, berakhlak mulia, dan menguasai iptek.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.

- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan, dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana dan prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut.

- 1) Memiliki prangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh presentasi kelulusan $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya manajemen berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015

a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN Kertak hanyar II

Pada tahun pelajaran 2014/2015 jumlah guru di MIN Kertak hanyar II adalah sebanyak 18 orang yang terdiri dari 15 orang guru tetap dan 3 orang guru honor, sedangkan jumlah staf tata usaha adalah 2 orang dan 1 orang pengelola perpustakaan madrasah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015.

No	Nama	Pendidikan terakhir	Pembagian tugas mengajar
1.	Makiyah, S.Ag	S1 PAI IAIN 1997	Wali kelas VIa
2.	Hj. Halimah, S.Ag	S1 PAI IAIN 1995	SBK

3.	Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2004	WALI kelas Ia
4.	Sarniah, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2005	Wali Kelas IV b
5.	Rusdiana, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2004	Wali Kelas IIa
6.	Maslianiwati, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2004	Wali Kelas I b
7.	Hunaidi, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2007	Wali kelas IV a
8.	Maisyarah, S.Ag	S1 PAI IAIN 1993	Wali Kelas III b
9.	Abdussattar, S.Ag	S1 PAI IAIN 1996	Wali kelas III a
10.	Siti Bulkis, S.Ag	S1 PAI IAIN 2001	Wali kelas II b
11.	Ithriyah, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2009	Wali kelas VI b
12.	Masrawati, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2005	B. Indonesia Qur'an Hadist
13.	H. Abdus Salim, S.Pd.I	S1 PBA IAIN 2011	Wali Kelas II c
14.	Halimah, S.Pd.I	S1 PGMI IAIN 2009	Wali Kelas V b
15.	Rosita, S.Pd.I	S1 PAI IAIN 2007	Wali Kelas V a
16.	H. Khairun, S.Ag	S1 PAI IAIN 1999	Penjas Orkes
17.	Raudatul Jannah, S.Ag	S1 PAI IAIN 1999	Wali kelas
18.	Heri Sapriadi, S.Pd	S1 PBI IAIN 2010	Penjas Orkes B. Inggris
19.	Alfiansyah, S.Pd.I	S1 PBA IAIN 2003	Tata Usaha
20.	Ervina Rahiem	SMKN 2007	Staf Tata Usaha
21.	Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I	S1 PGMI IAIN 2012	Petugas Perpustakaan Bahasa Arab

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

4. Keadaan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran MIN Kertak Hanyar II

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Kertak hanyar II adalah terdiri dari 1 buah ruang untuk kepala madrasah, 1 buah ruang untuk guru, 1 buah ruang untuk TU, 12 buah ruang kelas, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang koperasi, 1 buah ruang UKS, dan WC untuk guru dan siswa. Sarana lainnya yang juga dimiliki yaitu adalah meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa, lemari, dan papan tulis yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar.

Media pembelajaran yang dimiliki oleh MIN Kertak hanyar II yaitu adanya KIT pembelajaran, replika kerangka manusia, LCD, buku paket, buku penunjang, dan buku fiksi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana prasarana dan media pembelajaran, maka dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang kelas	12	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang koperasi	1	Rusak ringan
7.	Ruang UKS	1	Rusak ringan
8.	Laboratorium bahasa	1	Rusak ringan
9.	WC guru	2	Baik
10.	WC siswa	4	Rusak ringan
11.	Meja guru	17	Baik
12.	Meja siswa	321	Baik
13.	Kursi guru	17	Baik
14.	Kursi siswa	321	Baik
15.	Lemari	13	Baik
16.	Papan tulis	12	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

Tabel 4.5 Media Pembelajaran MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Media Pembelajaran	Jumlah	Keterangan
1.	KIT pembelajaran IPA	1	Baik
2.	KIT pembelajaran bahasa	1	Baik
3.	KIT pembelajaran Matematika	1	Baik
4.	Replika kerangka tubuh manusia	1	Rusak berat
5.	LCD	1	Baik
6.	Buku paket	146	Baik
7.	Buku penunjang	117	Baik

8.	Buku fiksi	83	Baik
9.	Globe	1	Baik
10.	Atlas	20	Baik
11.	Peta kalimantan	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN Kertak hanyar II

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, penyajian data tentang efektivitas penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar berlangsung dari tanggal 1 mei 2015 sampai 1 juli 2015.

Untuk teknik observasi dan wawancara ditunjukan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab sedangkan angket dibagikan kepada siswa kelas IVa. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Wawancara dialakuakn kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah, dan tata usaha.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan dan merupakan jawaban atas permasalahan penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan

dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab.

1. Data tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosa kata pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Mempelajari bahasa tidak akan mungkin terlepas dengan apa yang dinamakan dalam kosakata (*Mufradat*), dimana pembelajaran kosakata (*Mufradat*) adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Meskipun banyak sekali perbedaan pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran kosakata (*Mufradat*) itu memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang kemampuan berbahasa.

Hal ini juga memerlukan pemahaman dan daya hapal yang tinggi. Dengan realitas ini guru semakin berat untuk memahamkan peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memilih media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran.

- a. Pemilihan dan penetapan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 Mei 2015 dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh pernyataan bahwa

“dalam melaksanakan pembelajaran kosakata Bahasa Arab oleh guru. Media pembelajaran berupa media foto atau gambar yaitu foto dari sebuah benda asli yang dihasilkan dari camera, begitu pula dapat dari gambar yang dibuat guru itu sendiri maupun diperoleh oleh hasil media cetak misalnya koran, majalah, brosur, booklet dan lain sebagainya, atau gambar dapat diperoleh oleh browsing internet. Dan biasanya foto atau gambar tersebut dibuat dalam bentuk kartu bergambar (kartu *mufradat*).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar bahwa dalam pembelajaran kosakata (*mufradat*) guru menggunakan media foto atau gambar.

- b. Kesesuaian antara Penggunaan Media Gambar yang digunakan pada saat pembelajaran dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 mei 2015 yang penulis lakukan, menurut guru dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Mengatakan bahwa yang aka digunakan saat pembelajaran, melihat dengan kesesuain anata rujuan dan materi

pembelajaran yang akan diajarkan nantinya. Sehingga tidak ada kekeliruan antara media yang digunakan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa media pembelajaran yang diajarkan oleh guru sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dalam RPP.

c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sehingga nanti media gambar yang akan digunakan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab mengatakan bahwa “sebelum

menggunakan media gambar maka terlebih dahulu saya merumuskan tujuan yang akan dicapai. Dalam merumuskan tujuan ini saya terlebih dahulu menentukan materi yang nantinya akan disesuaikan dengan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.¹

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa sebelum memulai pelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan RPP serta media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Tahap Pelaksanaan

Hasil observasi pada tanggal 7 Mei 2015 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa pada kegiatan langkah awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran dan kemudian dalam waktu 10-15 menit pertama digunakan untuk apersepsi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulangi materi yang terdahulu.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan dalam hal ini guru menyiapkan media gambar dan menanyakan kosakata (mufradat) yang akan telah dipelajari dengan menampilkan media gambar sebelum itu, menulis judul materi yang akan diajarkan dipapan tulis guru juga bertanya kepada siswa tentang materi yang

¹Abul Hasan Sayuti S. Pd I, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV, Wawancara Pribadi, ruang guru di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. 7 Mei 2015.

akan diajarkan kepada siswa agar siswa bisa mengenal materi yang akan diajarkan atau disampaikan oleh guru selain itu juga, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan oleh guru.

Jika sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang seputar materi yang akan diajarkan, maka guru dapat menjelaskan materi yang diajarkan secara mendalam, namun sebaliknya siswa belum mengetahui tentang materi yang akan diajarkan guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Disinilah seorang guru dituntut untuk jeli merespon balik atas apapun siswa yang akan lakukan.

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada langkah kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran klasikal, yaitu guru terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk siswa hal ini dilakukan agar siswa bisa melihat dan memperhatikan guru dengan jelas, sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Maka langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi dengan tema أفراد الأسرة yang menjelaskan tentang anggota keluarga untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.6 kosakata (*mufradat*) tentang anggota keluarga (أفراد الأسرة)

No	Tema	المفردات BAHASA ARAB	MAKNA BAHASA INDONESIA
1.	أفراد الأسرة	جَدٌّ	KAKEK
2.		جَدَّة	NENEK
3.		أُمّ	IBU
4.		أَب	AYAH
5.		عَمَّة	BIBI
6.		عَم	PAMAN
7.		إِبْنَة	ANAK PEREMPUAN
8.		إِبْن	ANAK LAKI-LAKI

Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru tidak selalu dalam posisi duduk tetapi diselingi dengan berdiri bahkan mendekati bangku siswa yang kelihatannya kurang merespon pembelajaran yang disampaikan atau ribut sendiri. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dan suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. Pada saat pembelajaran berlangsung, sesekali guru memberikan pertanyaan secara spontan pada siswa, selain itu juga guru memperbolehkan siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan ditengah guru sedang menyampaikan materi.

Di tengah-tengah penyampaian materi kadang-kadang guru menemukan siswa yang mulai bosan dan mulai menurun perhatiannya. Siswa cenderung menyepelkan atau mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru yang diekspresikan dengan prilaku yang bermacam-macam seperti, bercanda dengan demikian, guru menarik perhatian siswa kembali dengan

mengambil alat peraga yaitu berupa gambar yang tersedia kemudian guru menjelaskan materi dengan media gambar yang digunakan dimana siswa langsung dilibatkan secara langsung.

Media gambar diperoleh dari foto sebuah benda yang aslinya dihasilkan dari camera, maupun diperoleh dari hasil media cetak misalnya koran, majalah, brosur, booklet, dan lain sebagainya atau gambar yang diperoleh dari internet dan biasanya gambar tersebut dibuat dalam bentuk kartu bergambar . Dengan bantuan media gambar perhatian siswa mulai terfokus lagi pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar cocok dipakai dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung suasana di kelas terlihat antusias siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang mufradat dari gambar tersebut.

Kemudian siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi, guru menjelaskan aturan permainan selanjutnya menyiapkan kartu bergambar yang berisi beberapa konsep untuk dicocokkan dengan *mufradat* yang telah diberikan.

3) Tahap evaluasi

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab pada langkah kegiatan akhir/penutup adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan cara guru menanyakan beberapa mufradat kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti dari mufradat tersebut dan hasilnya siswa dapat menjawab meskipun guru harus memancing arti tersebut.

Fungsi evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa dan bagaimana dengan pembelajaran media gambar yang telah dilaksanakan dalam pengembangan proses belajar, selain itu juga kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab. Jenis evaluasi yang dilaksanakan adalah pembelajaran kosakata Bahasa Arab dalam bentuk tes yaitu tes lisan dan performance.

Selanjutnya, sebelum menutup pelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Arab memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdalah*.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2x35 menit yang sudah direncanakan didalam RPP dapat digambarkan sebagai berikut::

Tabel 4.7 Hasil Observasi mengenai efektivitas penggunaan media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang dimati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	

3.	Menyampaikan tujuan yang akan disampaikan		✓
4.	Menuliskan judul yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
7.	Mengorganisasi siswa membaca tentang materi	✓	
8.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif	✓	
9.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
10.	Guru mengaitkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
11.	Guru menggunakan bahasa lisan dengan efektif	✓	
12.	Guru menggunakan caption sebagai alat peraga	✓	
13.	Guru meminta siswa mendengarkan bacaan dengan seksama		✓
14.	Menciptakan suasana yang menyenangkan	✓	
15.	Membimbing siswa dengan menjelaskan materi	✓	
16.	Guru menguasai kelas	✓	
17.	Guru membacakan mufradat baru dengan jelas di depan kelas	✓	
18.	Siswa menirukan pelafalan mufradat yang di dengar bersama-sama	✓	
19.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran	✓	
20.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap keggiatan pembelajaran	✓	
21.	Guru membuat kelompok	✓	
22.	Guru menjelaskan aturan permainan	✓	
23.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu	✓	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	

25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam mengajar	✓	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
28.	Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami	✓	
III	Kegiatan akhir		
29.	Memberikan penghargaan		✓
30.	Guru bersama-sama siswa meluruskan kesalahan	✓	
31.	Memeberikan PR sebagai bahan remedial		✓
32.	Membuat rangkuman dan melibatkan siswa	✓	
33.	Menutup pelajaran	✓	
Jumlah		29	4

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{29}{33} \times 100 = 87,9\%$$

Keterangan :

1. 1% - 25% = Kurang baik
2. 26% - 50% = Cukup Baik
3. 51% - 75% = Baik
4. 76% - 100% = Baik Sekali

Daripersentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru didapat hasil 87,9% dengan kategori baik sekali, namun demikian masih ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan,

seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru meminta siswa mendengarkan bacaan dengan seksama, memberikan penghargaan, dan Memeberikan PR sebagai bahan remedial.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan ini adalah sekitar 87,9% dengan baik sekali.

1. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VI MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

a. Faktor guru

1. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 4 mei 2015 dengan guru mata pelajaran bahasa arab dan berdasarkan data yang diperoleh dari Min Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa arab adalah lulusan S.I Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin, sebelum masuk keperguruan tinggi tersebut beliau pernah mengenyam pendidikan di MIN Tambak Siram Gambut, MTS Al-Falah Putra, dan MA Al- Falah Putra.

2. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut pengalaman mengajar Bapak Abul Hasan S.Pd.I. di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dimulai sejak tahun 2011 sampai sekarang 2015.² Pengalaman mengajar tersebut merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam efektivitas penggunaan media gambar. Dari pengalamna ini lah guru memperoleh wawasan keguruan, sehingga dapat menyatukan teori dengan lapangan.

3. Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 mei 2015³ efektivitas penggunaan media gambar pada pembelajaran kosakata bahasa Arab, penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar baik sekali, ini dilihat dari guru menjelaskan pembelajaran dengan baik dan lancar. Tidak menutup kemungkinan hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar.

²Abul Hasan Sayuti, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV, Wawancara Pribadi, ruang guru di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. 7 mei 2015.

³ Pesrta Didik kelas IVa, Angket, ruang kelas IV di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. 7 mei 2015.

Tabel 4.8 Ketika Pembelajaran Sedang Berlangsung

No	Kategori	F	P
1.	Menyenangkan dan antusias	30	85,71
2.	Biasa saja	5	14,29
3.	Tidak menyenangkan	0	0
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan menyenangkan dan antusias sebanyak 85,71% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan biasa saja mengikutit sebanyak 14,29% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan tidak menyenangkan tidak ada.

Tabel 4.9 Penjelasan Yang Telah Diberikan Oleh Guru Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Sangat jelas	30	85,71
2.	Cukup jelas	5	14,29
3.	Kurang jelas	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat jelas sebanyak 85,71% ini termasuk kategori sangat tinggi dan siswa

menyatakan cukup jelas sebanyak 14,29% ini termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan menyatakan kurang jelas tidak ada.

Tabel 4.10 Yang Membuat Pembelajaran Bahasa Arab Itu Sangat Jelas

No	Kategori	F	P
1.	Guru menggunakan media	21	60
2.	Guru memberikan tugas	7	20
3.	Guru menjelaskan	7	20
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan yang membuat pembelajaran bahasa arab itu sangat jelas ketika guru menggunakan media sebanyak 60% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan guru memberikan tugas sebanyak 20% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan guru menjelaskan sebanyak 20%.

Tabel 4.11 Pendapat Adik Tentang Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Mudah	30	85,71
2.	Sulit	5	14,29

3.	Sangat sulit	0	0
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapat siswa tentang media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab mudah sebanyak 85,71% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan sulit sebanyak 14,29% ini termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan menyatakan sangat sulit sekali tidak ada.

b. Faktor siswa

1. Minat siswa

Minat juga merupakan salah satu faktor dari keseriusan siswa untuk lebih memperdalam bahasa Arab, karena tanpa adanya minat yang merupakan salah satu faktor intren dari siswa maka akan sulit bagi siswa untuk mencintai bahasa Arab. Minat disini adalah suatu keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 mei 2015 yang penulis lakukan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media terlihat minat dan perhatian murid meningkat, hal ini diakui guru bahasa Arab siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini diakui oleh guru yang mengajar

bahasa arab, bahwa memang terasa sekali perbedaan ketika proses belajar dengan menggunakan media dibandingkan tanpa penggunaan media.

Untuk mengukur minat siswa kelas IV MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar terhadap pelajaran bahasa arab dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 4.12 Adik Senang Dengan Pembelajaran Bahasa Arab?

No	Kategori	F	P
1.	Sangat senang	25	71,43
2.	Cukup senang	10	28,57
3.	Tidak senang	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat senang sebanyak 71,43% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan cukup senang sebanyak 28,57% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan tidak senang sama sekali tidak ada.

Tabel 4.1 Adik senang apabila pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar.

No	Kategori	F	P
1.	Senang	34	97,14
2.	Biasa saja	1	2,86
3.	Membosankan	0	0

	Jumlah	35	100
--	--------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang senang dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media gambar 97,14% ini termasuk kategori sangat tinggi dan siswa menyatakan biasa saja 2,86% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan membosankan tidak ada.

2. Perhatian siswa

Perhatian siswa disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media gambar. Mereka juga mencatat materi yang dituliskam guru dipapan tulis, menjawab pertanyaan dari guru serta memperhatikan, materi yang telah disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi tanggal 7 mei 2015 dikelas IV pada saat itu suasana kelas agak gaduh dan ketika guru menampilkan media-media gambar siswa langsung menaruh

perhatiannya dan ketika guru mengajar terlihat jelas perhatian siswa. Mereka sangat antusias memperhatikan.

Adapun mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab ketika guru membacakan materi dapat dilihat dari bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran bahas Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Ketika Pembelajaran Bahasa Arab Apakah Adik Selalu Memperhatikan?

No	Kategori	F	P
1.	Selalu memperhatikan	25	71,42
2.	Kadang-kadang	10	28,57
3.	Tidak pernah memperhatikan	0	0
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan sebanyak 71,42% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan kadang-kadang sebanyak 28,57% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan tidak pernah tidak ada.

Tabel 5.15 ketika diskusi apakah adik mengikuti

No	Kategori	F	P
----	----------	---	---

1.	Selalu mengikutinya	25	71,43
2.	Kadang-kadang mengikuti	9	25,71
3.	Diam saja	1	2,86
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengikuti sebanyak 71,43% ini termasuk kategori tinggi dan siswa menyatakan kadang-kadang mengikuti sebanyak 25,71% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan diam saja sebanyak 2,86%.

c. Aktivitas Siswa

Aktivitas merupakan salah satu faktor yang mendukung kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Arab terlebih lagi dalam penguasaan *mufradat* atau kosa kata. Aktivitas siswa dapat dilihat disekolah maupun dirumah.

Belajar adalah suatu aktivitas pelajar untuk melakukan perubahan baik pengegetahuan maupun sikap, tanpa didukung aktivitas yang kreatif, bagaimanapun seorang siswa tidak akan berhasil dengan baik. Aktivitas siswa kelas IVa MIN tergolong tinggi. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Ikut berpartisipasi atau berperan aktif dalam diskusi

No	Kategori	F	P
1.	Berpartisipasi	20	57,14
2.	Kadang-kadang	15	42,86

3.	Diam saja	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan berpartisipasi sebanyak 57,14% ini termasuk kategori sedang dan siswa menyatakan kadang-kadang mengikutit sebanyak 42,86% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan diam saja tidak ada.

Tabel 4.17 ketika diskusi berlangsung Adik selalu bertanya

No	Kategori	F	P
1.	Selalu bertanya	6	17,14
2.	Kadang-kadang bertanya	25	71,43
3.	Tidak pernah bertanya	4	11,43
	Jumlah	35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya sebanyak 17,14% ini termasuk kategori rendah sekali dan siswa menyatakan kadang-kadang bertanya mengikutit sebanyak 42,86% ini termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan menyatakan tidak pernah bertanya sebanyak 2, 85%.

d. Faktor fasilitas

1. Media

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ketika guru mengajar guru tidak menggunakan media ketika pembelajaran bahasa Arab. Guru hanya menggunakan media buku ketika mengajar. Sehingga pembelajaran menjadi sedikit pasif karena kebanyakan guru yang lebih aktif dari pada siswa.

2. Sarana dan prasarana

Sarana adalah prasarana meliputi buku pelajaran bahasa Arab, alat pembelajaran, dan perpustakaan. Jadi, sarana dan prasarana mempunyai andil besar dalam pembelajaran bahasa Arab, karena peserta didik tidak akan menyerap pembelajaran kosakata dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana, sebagai penunjang bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran kosakata dengan maksimal.

C. Analisis Data

Setelah semuanya disajikan, maka langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap efektivitas pembelajaran media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab.

1. Data tentang Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas IV di MIN Kertak Hanyar II.

a. Pemilihan dan penetapan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran penggunaan media gambar bahasa Arab, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data diatas menunjukkan bahwa guru dalam memilih dann menetapkan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat dari segi manfaat dari media gambar yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media gambar tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedianya alat-alat yang dibutuhkan, pribadi mengajar, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut guru bahasa Arab pemilihan media dilakukan karena media yang ada terbatas. Yang terpenting adalah fungsi dan peranan media gambar itu sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efesien serta sejauh mana media gambar itu bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu,

penggunaan media gambar sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai pada proses belajar tersebut.

b. Kesesuaian Antara Penggunaan Media Gambar digunakan dengan materi yang diajarkan

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan pembelajaran dan materi pembelajaran jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media gambar tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat sesuai dengan perencanaan dan perumusan tujuan pembelajaran. Dan berdasarkan data diatas dapat diketahui guru bahasa Arab bersangkutan sudah mampu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia.

c. Pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar dalam kosakata bahasa Arab dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

1) Tahap Perencanaan

Penggunaan media gambar sangat penting terlebih dahulu guru merancang kegiatan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tuntutan pembelajaran dalam pemanfaatan media gambar.

Didapatkan dari hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan guru sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan media guru terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Maka langkah selanjutnya guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan tahap pelaksanaan yaitu dengan menggunakan media gambar yang berisi anggota keluarga, keterampilan dan keahlian ini juga sangat mempengaruhi terhadap penggunaan media gambar.

Dari data diatas yang telah dikumpulkan terlihat guru mata pelajaran bahasa Arab ketika menyampaikan materi yang diajarkan terutama dalam penggunaan media sangatlah terampil. Dimana media gambar digunakan secara langsung melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru ini terlaksanan sesuai rencana pelaksanaan pembelajran (RPP).

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana di dalam kelas para siswa sangat antusias dalam memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru menampilkan media gambar, ketika menanyakan gambar tersebut siswa antusias menjawab dengan kosakata

yang telah diberikan guru. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik sangat senang sekali dan tertarik karena media gambar tersebut dapat merangsang peserta didik untuk belajar bahasa Arab dengan giat dan dapat melatih ingatan peserta didik.

3) Evaluasi

Dalam kegiatan ini guru mengelompokkan siswa dengan beberapa kelompok, untuk jenis evaluasi ini mereka di suruh mencocokkan gambar keluarga sesuai mufradat bahasa Arab yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran, ini berfungsi sebagai keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, juga evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru.

2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufradat

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan data diatas bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan, karena merupakan lulusan fakultas tarbiyah jurusan PGMI, selain itu juga didapat dari data diatas bahwa guru bahasa Arab adalah lulusan dari pasantren Al-falah putra, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan kebahasaan khususnya bahasa Arab. sehingga

secara tidak langsung dengan pengalaman berbahasa yang dimiliki tersebut dapat menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih mudah. Dengan latar belakang ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

2) Pengalaman mengajar

Dari data di atas pengalaman mengajar guru cukup lama ini sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dan pendekatan, metode strategi dan teknik penggunaan media dalam mengajar. Makin lama guru mengajarnya pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien. Ini terlihat dari pengalaman mengajar guru dari 2011 sampai sekarang 2015.

3) Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar

Dari data di atas penguasaan guru terhadap penggunaan media terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media gambar, hal ini didukung dengan latar belakang pendidikan guru, sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar dapat dikatakan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi juga dapat diketahui guru yang mengajar membuat siswa menyenangkan dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa

siswa Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan menyenangkan dan antusias sebanyak 85,71% ini termasuk katagori tinggi dan siswa menyatakan biasa saja mengikutit sebanyak 14,29% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan tidak menyenangkan tidak ada. Hal ini dapat dikategorikan dalam kategori tinggi yang menyatakan menyenangkan dan antusias sebanyak 30 orang 85,71%.

Hal ini juga dapat dilihat dari penjelasan guru. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat jelas sebanyak 85,71% ini termasuk katagori sangat tinggi dan siswa menyatakan cukup jelas sebanyak 14,29% ini termasuk dalam katagori sangat rendah. Sedangkan menyatakan kurang jelas tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa presentasi terbesar adalah pada katagori sanagat jelas senayak 30 orang 85,71%.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa yang membuat pembelajaran bahasa arab itu sangat jelas ketika guru menggunakan media sebanyak 60% ini termasuk katagori tinggi dan siswa menyatakan guru memberikan tugas sebanyak 20% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan guru menjelaskan sebanyak 20%. Dari adata diatas dapat diketahui bahwa presentasi yerbesar adalah pada kategori sangat jelas ketika guru menggunakan media yaitu sebanyak 21 orang 60%.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapat siswa tentang media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab mudah sebanyak 85,71% ini termasuk katagori tinggi dan siswa menyatakan sulit sebanyak 14,29% ini termasuk dalam katagori sangat rendah. Sedangkan menyatakan sangat sulit sekali tidak ada. Dari dapata diatas dapat diketahui siswa yang menyatakan pembelajaran bahasa Arab sangat mudah ketika menggunakan media yitu sebanyak 30 orang 85,71%

Berdasarkan tabel diatas media gambar yang telah digunakan dapat memmpermudah dan memotivisi siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat pesera didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar/foto dalam pembelajarn kosakata bahasa Arab menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media gambar. Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media gambar.

Minat siswa kelas IV MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar tergolong Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat senang sebanyak 71,43% ini termasuk katagori tinggi dan

siswa menyatakan cukup senang sebanyak 28,57% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan tidak senang sama sekali tidak ada. Dilihat data diatas dapat diketahui bahwa yang menduduki prestasi terbesar adalah pada katagori senang dalam menggunakan media saat pembelajaran bahasa Arab yaitu sebanyak 34 orang 97,14%.

Berdasarkan kesimpulan diatas, faktor minat ini dapat dikatakan berpengaruh dalam penggunaan media gambar mata pelajaran bahasa Arab. Jika minat kurang maka akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

2) Perhatian siswa

Yaitu suatu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dikelas IV , berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangatlah menarik perhatian siswa ini terlihat siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru ketika guru menampilkan media-media gambar.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu memperhatikan sebanyak 71,42% ini termasuk katagori tinggi dan siswa menyatakan kadang-kadang sebanyak 28,57% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan tidak pernah tidak ada. Dari data diatas dapat

diketahui bahwa prestasi terbesar adalah pada katagori selalu memperhatikan yaitu sebanyak 25 oran 71,34%.

Hal ini juga dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu mengikuti sebanyak 71,43% ini termasuk katagori tinggi dan siswa menyatakan kadang-kadang mengikutit sebanyak 25,71% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan diam saja sebanyak 2, 86%.

3) Aktivitas Siswa

Belajar adalah suatu aktivitas pelajar untuk melakukan perubahan baik pengetahuan maupun sikap, tanpa didukung aktifitas yang kreatif, bagaimanapun seorang siswa tidak akan berhasil denagan baik. Aktivitas siswa kelas IVa MIN tergolong sedang. Karena pada saat guru menyampaikan pelajaran ada sebagian siswa ada yang bertanya.

Hal ini dapat dilihat dari partisipasi. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan berpartisipasi sebanyak 57,14% ini termasuk katagori sedang dan siswa menyatakan kadang-kadang mengikutit sebanyak 42,86% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan diam saja tidak ada. Dari data diatas dapay diketahui bahwa yang menduduki presrasi terbesar adalah dala katagore kadang-kadang bertanya yaitu sebanyak 25 orang 57,14%.

Mengenai ketika siswa berdiskusi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya sebanyak 17,14 % ini termasuk katagori rendah sekali dan siswa menyatakan kadang-kadang bertanya mengikutit sebanyak 42,86% ini termasuk dalam katagori rendah. Sedangkan menyatakan tidak pernah bertanya sebanyak 2, 85%. Dapat diketahui dari katagori kadang-kadang bertanya yaitu sebanyak 42,86%.

Berdasarkan keaktifan siswa dapat disimpulkan bahwa kativitas siswa kelas IVa tergolong sedang ini dilihat dari keaktifan siswa bertanya. Dan berdiskusi.

4) Faktor Fasilitas

1. Media

Media adalah proses penunjang dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ketika guru mengajar guru tidak menggunakan media ketika pembelajaran bahasa Arab. Guru hanya menggunakan media buku ketika mengajar. Sehingga pembelajaran menjadi sedikit pasif karena kebanyakan guru yang lebih aktif dari pada siswa.

2. Sarana dan prasarana

Saran adalah prasarana meliputi buku pelajaran bahasa Arab, alat pembelajaran, dan perpustakaan. Jadi, sarana dan prasarana mempunyai andil besar dalam pembelajaran bahasa Arab, karena peserta didik tidak akan

menyerap pembelajaran kosakata dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana, sebagai penunjang bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran kosakata dengan maksimal.